

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pemanfaatan lingkungan Kawasan pesisir utara Subang sebagai sumber belajar geografi SMA Negeri di Kabupaten Subang, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Persebaran potensi sumber belajar geografi dan SMA Negeri di Kawasan pesisir utara Subang keseluruhannya termasuk ke dalam lima kecamatan, yakni Kecamatan Blanakan, Sukasari, Legonkulon, Pamanukan dan Pusakanagara dengan total potensi sumber belajar sebanyak 14 potensi lokasi sumber belajar dan 3 Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri. Adapun 14 potensi lokasi sumber belajar adalah Pantai Patimban, Pantai Cirewang, Pantai Pondok Bali, Muara Sungai Cipunagara, Muara Sungai Ciasem, Muara Sungai Blanakan, Muara Sungai Cilamaya, Kawasan Konservasi Mangrove Gegara Menyan, Penangkaran Buaya Blanakan, Pelabuhan Perikanan Blanakan, Pelabuhan Internasional Patimban, Kampung Nelayan Blanakan, Kampung Nelayan Legonkulon dan Kampung Nelayan Pusakanagara. Sedangkan untuk sekolah meliputi SMA Negeri 1 Blanakan, SMA Negeri 1 Pamanukan dan SMA Negeri 1 Pusakanagara.
2. Pemanfaatan potensi sumber belajar lingkungan Kawasan pesisir utara Subang belum seluruhnya termanfaatkan sebagai sumber belajar geografi, baik pemanfaatan secara langsung menuju sumber belajar maupun pemanfaatan secara tidak langsung dengan membawanya melalui media belajar menuju sekolah. Potensi-potensi sumber belajar yang pernah dimanfaatkan secara langsung berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi seluruhnya merupakan potensi sumber belajar yang secara lokasi tidak terlalu jauh dari sekolah dan lingkungan tempat tinggal peserta didik. Sedangkan untuk potensi sumber belajar yang secara lokasi memiliki jarak cukup jauh dari sekolah dan lingkungan tempat tinggal peserta didik biasanya dimanfaatkan dengan melalui media atau sebagai materi dalam pembelajaran. Potensi yang pernah dimanfaatkan secara langsung sebagai sumber belajar seperti Penangkaran

Buaya Blanakan dan Pelabuhan Perikanan Blanakan merupakan potensi yang pernah dimanfaatkan secara langsung khususnya oleh peserta didik dan guru dari SMA negeri 1 Blanakan. Potensi lainnya yang pernah dimanfaatkan secara langsung yakni Pantai Pondok Bali dan Pantai Patimban khususnya oleh guru dan peserta didik di SMA Negeri 1 Pamanukan dan SMA Negeri 1 Pusakanagara. Untuk potensi sumber belajar geografi lainnya, beberapa dimanfaatkan secara tidak langsung dan beberapa potensi masih belum diketahui oleh guru geografi. Beberapa lokasi yang dimanfaatkan secara tidak langsung seperti Pelabuhan Internasional Patimban serta muara-muara sungai yang berada di Kawasan pesisir utara Subang. Sedangkan untuk potensi yang mayoritas guru geografi belum mengetahuinya adalah Kawasan konservasi mangrove Gegara Menyan.

3. Kendala atau hambatan dalam pemanfaatan sumber belajar geografi lingkungan Kawasan pesisir utara Subang berdasarkan hasil penelitian terbagi ke dalam beberapa faktor, yaitu jarak, waktu, aksesibilitas, pembiayaan, perizinan dan kurangnya motivasi peserta didik dan guru. Jarak dari sekolah menuju sumber belajar memiliki faktor yang paling menentukan dikarenakan semakin jauh jarak, waktu tempuh dan pembiayaan yang dikeluarkan akan semakin besar. Terlebih secara latar belakang ekonomi keluarga peserta didik yang berada di lingkungan Kawasan pesisir mayoritas berada pada level menengah ke bawah. Kemudian berkaitan dengan aksesibilitas, tidak seluruh potensi sumber belajar dapat dengan mudah diakses. Terdapat beberapa aksesibilitas yang masih terbilang cukup sulit bahkan harus menggunakan transportasi kapal, sehingga akan cukup menyulitkan dan memberatkan guru dan peserta didik. Kemudian beberapa potensi juga terkendala perizinan, seperti potensi yang berkaitan dengan instansi kepelabuhanan. Dan yang terakhir, kurangnya motivasi baik dari peserta didik maupun guru untuk senantiasa berusaha memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di sekitar menjadi kendala atau hambatan penutup.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yakni untuk menganalisis potensi persebaran sumber belajar geografi di lingkungan Kawasan pesisir utara Subang,

kemudian menganalisis sejauh mana pemanfaatan yang dilakukan oleh guru geografi dan mengungkapkan apa saja hal-hal yang menjadi kendala/hambatan dalam pemanfaatan potensi sumber belajar di lingkungan Kawasan pesisir utara Subang. Oleh karena itu, jika sudah berhasil terpetakan potensi sumber belajar geografi dan mengetahui pemanfaatan potensi sumber belajar tersebut oleh guru geografi serta hambatan apa saja yang menjadi kendala pemanfaatan sumber belajar geografi, penelitian ini bisa menjadi dasar untuk melaksanakan penelitian selanjutnya berkaitan dengan penyesuaian dalam pemanfaatan potensi sumber belajar geografi di lingkungan Kawasan pesisir utara Subang.

Seperti yang disampaikan sebelumnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menggambarkan persebaran, pemanfaatan dan hambatan apa saja yang terjadi dalam rangka pemanfaatan potensi sumber belajar geografi di lingkungan Kawasan pesisir utara Subang, dan besar harapan berdasarkan apa yang tersaji dalam penelitian ini, bisa menjadi acuan dalam pengembangan bentuk-bentuk pemanfaatan sumber belajar, khususnya sumber belajar geografi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa untuk bentuk pemanfaatan secara langsung menuju sumber belajar, ditemui banyak kendala dan hambatan. Untuk itu, perlu kiranya dikembangkan suatu bentuk pemanfaatan sumber belajar, baik dari sisi media maupun materi pembelajaran yang lebih bisa menggambarkan secara langsung kondisi lingkungan yang berada disekitar Kawasan pesisir utara Subang, meskipun kita tidak mengunjunginya secara langsung.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya, beberapa rekomendasi penulis yang disampaikan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru geografi diharapkan dengan hasil pemetaan berkaitan dengan persebaran sumber belajar lingkungan Kawasan pesisir utara Subang, dapat memanfaatkan potensi sumber belajar yang berada disekitar sekolah dan dapat memanfaatkan media belajar seperti *google maps*, *google earth*, video pembelajaran dan lainnya untuk memberikan gambaran terhadap potensi sumber belajar yang berada jauh dari sekolah dan tempat tinggal peserta didik.

2. Untuk peserta didik diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu berkaitan dengan kondisi lingkungan sekitar, agar semakin terbuka pengetahuan dan wawasan terhadap lingkungan sekitar tempat tinggal.
3. Untuk kepala sekolah diharapkan dapat memberikan kemudahan perizinan dan arahan kepada seluruh tenaga pendidik untuk memanfaatkan potensi sumber belajar lingkungan sekitar sekolah dan tempat tinggal, agar mampu menambah wawasan dan pemahaman untuk peserta didik terkait lingkungan sekitar.